
Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021

Faizzatul Istiqomah¹, Ninik Lukiana², Ratna Wijayanti Daniar Paramita³

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: faizzatulistiq@gmail.com¹, ibundaninik@gmail.com², pradnyataj@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 6

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2023

Halaman 311-318

ABSTRAK

Perusahaan didirikan dengan tujuan dan sasaran yang jelas, terutama dalam bentuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan ialah agar menghasilkan profit dengan menggunakan sumber dayanya, sementara itu tujuan jangka panjangnya ialah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi diperlukan oleh manajemen dan pemegang saham, terutama di sektor makanan dan minuman. Harga saham sering berkaitan dengan persepsi pemegang saham tentang keberhasilan perusahaan, atau nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, PBV dipakai untuk memperkirakan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini ialah untuk menghitung dan menyelidiki bagaimana faktor-faktor seperti pertumbuhan perusahaan (TAG), likuiditas (CR), dan profitabilitas (ROE) membawa pengaruh pada nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Populasi 44 perusahaan dan metode penelitian kuantitatif digunakan di penelitian ini. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan di BEI merupakan sumber data penelitian. Dengan sampel sebanyak 29 sampel penelitian yang terpilih, *judgment sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang diterapkan di penelitian ini. Pengujian hipotesis dikerjakan melalui teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan jika pertumbuhan perusahaan (TAG) dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas (CR), Nilai Perusahaan (PBV), Pertumbuhan Perusahaan (TAG), Profitabilitas (ROE)

ABSTRACT

Companies are established with clear goals and objectives, especially in the form of short-term and long-term goals. The company's short-term goal is to make a profit using its resources, while the long-term goal is to increase the value of the company. High corporate value is required by management and shareholders, especially in the food and beverage sector. Stock prices often relate to shareholders' perceptions of a company's success, or the value of the company. In this study, PBV is used to estimate the value of the company. The purpose of this study is to calculate and investigate how factors such as company growth (TAG), liquidity (CR), and profitability (ROE) affect the value of food and beverage subsector companies listed on the IDX for the

2019-2021 period. A population of 44 companies and quantitative research methods were used in this study. Financial statements that have been published on the IDX are the source of research data. With a sample of 29 selected research samples, judgment sampling is a sampling technique applied in this study. Hypothesis testing is done through multiple linear regression analysis techniques. The results prove that if company growth (TAG) and liquidity (CR) have no effect on firm value, profitability (ROE) has a significant effect on firm value.

Keywords: *Liquidity (CR), Firm Value (PBV), Company Growth (TAG), Profitability (ROE)*

PENDAHULUAN

Perusahaan di Indonesia telah berkembang dengan cepat, dan dengan begitu banyak perusahaan baru bermunculan, itu berarti bahwa masing-masing perusahaan harus mampu bertahan di pasar dengan persaingan yang ketat. Perusahaan didirikan dengan tujuan dan sasaran tertentu, terutama dalam bentuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan ialah menciptakan profit menggunakan sumber dayanya, sedangkan tujuan jangka panjangnya ialah menumbuhkan nilai perusahaan. Manajemen dan pemegang saham, terutama yang berkecimpung di industri makanan dan minuman, menginginkan tingkat nilai perusahaan yang tinggi. Perusahaan subsektor makanan dan minuman termasuk ke dalam perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan industri pengolahan bahan baku untuk membuat barang setengah jadi atau jadi.

Kasmir (2013:2) entitas bisnis yang berfungsi dengan baik secara finansial akan menunjukkan prinsip-prinsip perusahaan yang baik. Nilai perusahaan didefinisikan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2013:131) sebagai pendapat pemegang saham tentang tingkat kesuksesan perusahaan, yang ada kalanya berkaitan dengan harga saham. *Price Book Value* (PBV) dipakai untuk memperkirakan nilai perusahaan. Fahmi (2012) dalam Himawan (2020:3), menyatakan PBV ialah ukuran yang digunakan untuk membandingkan harga saham dengan nilai buku. Pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas ialah beberapa variabel yang dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Bagian pertama yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan ialah pertumbuhan perusahaan. Purwohandoko (2017:103) mengklaim bahwa pertumbuhan perusahaan adalah rasio yang dapat menggambarkan evolusi atau pertumbuhan perusahaan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan total aset menggambarkan pertumbuhan aset lancar dan pendapatan masa depan, merupakan pertumbuhan perusahaan. Menurut Jogiyanto (2013:391), *total asset growth* (TAG), yang mengurangi total aset perusahaan yang dimiliki di masa lalu dari total aset yang dimiliki sekarang, dapat dipakai untuk mengukur pertumbuhan suatu perusahaan. Tingkat pertumbuhan aset yang tinggi dari suatu perusahaan adalah tanda bahwa perusahaan memiliki harapan tinggi untuk mendapat keuntungan di masa depan. Investor pasti akan mengamati ini bagaikan kesempatan menguntungkan untuk berinvestasi dalam entitas bisnis dengan nilai TAG tinggi karena perusahaan ini memberikan kemungkinan kesuksesan finansial di masa depan. Jika perusahaan dapat berkembang dan bersaing secara dinamis sepanjang waktu, nilai perusahaan dapat meningkat. Husna dan Rahayu (2020) serta Karuni dan Suci (2022) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan kepada nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian Fitrianni dan Utiyati (2020) membuktikan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan kepada nilai perusahaan.

Likuiditas adalah aspek kedua yang bisa berdampak pada nilai perusahaan setelah pertumbuhan perusahaan. Likuiditas ialah proporsi yang diperlukan untuk membayar kewajiban jangka pendek

(Periansya, 2015:37). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan akan berhasil menciptakan laba, yang akan berpengaruh pada nilai perusahaan, menurut penelitian Wulandari dan Lihan (2022). Akibatnya, manajemen perusahaan harus menjaga tingkat likuiditas. *Current ratio* (CR) yang dihitung dengan membagi total aktiva lancar dengan total liabilitas jangka pendek, bisa dipakai buat menentukan likuiditas (Fahmi, 2018:66). Semakin besar nilai CR, semakin baik tingkat likuiditas yang ditunjukkan perusahaan. Jika aset lancar perusahaan melebihi kewajiban lancarnya, perusahaan tersebut dianggap *likuid*. Kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara aset lancar dan utang lancar diperlukan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Menurut penelitian Bitu, Hermuningsih, dan Maulida (2021) dan Dunanti (2017), likuiditas memiliki dampak yang positif signifikan kepada nilai perusahaan. Bertentangan dari hasil penelitian Putri dan Ukhriyawati (2016) serta Pramesti, Irdiana dan Lukiana (2021) menyatakan likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan kepada nilai perusahaan.

Profitabilitas, selain pertumbuhan perusahaan dan likuiditas, juga bisa berakibat pada nilai perusahaan. Profitabilitas adalah metrik yang dipakai untuk menaksir kapasitas entitas bisnis dalam menciptakan laba dengan memanfaatkan modalnya sendiri (Sulindawati et al., 2017:135). Untuk menentukan *return on equity* (ROE), membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham, yaitu bagaimana profitabilitas dinilai. Persentase ROE yang tinggi akan memikat investor berinvestasi di entitas bisnis dengan menunjukkan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan yang cukup besar. Tergantung pada seberapa tertarik investor dalam berinvestasi, nilai perusahaan dapat melonjak. Penelitian Dirganpratiwi dan Yuniati (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan pada nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Ananda (2017) membuktikan profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Apabila kinerja entitas bisnis terganggu, pertumbuhannya juga akan berjalan lamban, yang akan berdampak pada bagaimana investor memandang perusahaan. Jika persepsi investor terhadap perusahaan buruk, kelak akan susah bagi perusahaan mendapatkan anggaran dari luar perusahaan, yang pastinya berpengaruh pada operasional perusahaan. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, manajemen harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan penurunan nilai perusahaan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang komponen-komponen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan lantaran variasi dalam hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah ini. Pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas dipilih sebagai variabel independen penelitian ini. Analisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 adalah judul penelitian yang ditarik oleh peneliti.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Dalam studinya yang berjudul "Job Market Signaling," Spence pertama kali memperkenalkan konsep sinyal. Spence (1973) dalam Nursanita (2019:157) mengklaim bahwa ketika mengirim atau menerima sinyal, pengirim (pemilik informasi) berusaha untuk mengirimkan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi penerima. Menurut Brigham dan Houston (2016:184), *signaling theory* menggambarkan manajemen perusahaan mengirimkan pesan kepada investor tentang prospeknya. Melalui laporan keuangan, sinyal ini mengungkapkan secara lengkap tentang keadaan perusahaan. Investor akan menafsirkan informasi yang mereka terima sebelumnya sebagai sinyal positif atau negatif.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan oleh Sudana (2015:9) sebagai nilai masa ini dari arus kas masa depan yang diharapkan. Investor akan menjadi tertarik pada perusahaan jika mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. *Price Book Value* (PBV), menurut Hery (2016:147) dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Purwohandoko (2017:103) pertumbuhan perusahaan adalah ukuran perkembangan atau pertumbuhan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan potensial yang tinggi dapat menghasilkan keuntungan yang banyak di waktu yang akan datang, karena adanya kemungkinan imbalan di masa depan ini akan menarik investor untuk menginvestasikan modal mereka. Menurut Jogiyanto (2013:391), *Total Asset Growth* (TAG) dapat digunakan untuk menghitung pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TAG = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } t-1}{\text{Total aset } t-1}$$

Likuiditas

Likuiditas ialah rasio yang mengevaluasi kesanggupan perusahaan dalam memenuhi liabilitas lancarnya yang akan datang (Siswanto, 2021:25). Sebuah perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya sesuai jadwal menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*. Menurut Kasmir (2016:135), *Current Ratio* (CR) dapat diterapkan untuk menghitung likuiditas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Profitabilitas

Kasmir (2016: 196) mengklaim bahwa profitabilitas ialah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif suatu perusahaan menghasilkan laba. Investor lebih cenderung berinvestasi ketika profitabilitas tinggi, sementara itu investor akan menarik kembali sahamnya jika profitabilitas rendah. Menurut Fahmi (2018:82), *Return On Equity* (ROE) diperlukan untuk mengukur profitabilitas dengan menerapkan rumus di bawah ini:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif diterapkan di penelitian ini. Sumber data penelitian adalah laporan keuangan yang disediakan oleh IDX di Bursa Efek Indonesia. 44 perusahaan merupakan populasi penelitian. 29 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan kriteria, dan *judgment sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan. Statistik deskriptif, uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji model (uji F), dan koefisien determinasi (R²) digunakan dalam pengujian data penelitian ini.

RESULTS AND DISCUSSION

Statistik Deskriptif

Pertumbuhan perusahaan (TAG) sebagai variabel independen menunjukkan nilai rata-rata 0,0991 dan standar deviasi 0,25129. Nilai deviasi standar variasi TAG > nilai rata-rata menetapkan jika

data yang digunakan dalam variabel TAG memiliki sebaran yang luas, membuat simpangan data TAG dinyatakan tidak baik. Likuiditas (CR) sebagai variabel independen menunjukkan nilai rata-rata 2,4360 dengan standar deviasi 2,52293. Nilai standar deviasi variasi CR > rata-rata, menyiratkan semakin besar rentang variasi data dalam variabel CR, semakin buruk simpangan datanya. Profitabilitas (ROE) sebagai variabel independen memiliki nilai rata-rata 0,1021 dan standar deviasi 0,33695. Rentang variasi data dari variabel ROE semakin besar karena nilai standar deviasi > dari rata-rata. Nilai perusahaan (PBV) menjadi variabel dependen memiliki nilai rata-rata 2,7524 dan nilai standar deviasi 3,80007. Rentang variasi data variabel PBV yang semakin luas ditunjukkan oleh nilai deviasi standar > dari rata-rata.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk uji normalitas data penelitian ini menghasilkan nilai signifikan 0,604 > 0,05 menunjukkan jika data dianggap berdistribusi normal. Sehingga model regresi sudah mencukupi asumsi normalitas, hal ini mengartikan model regresi layak digunakan.

Uji Multikolinearitas

Karena nilai toleransi > 0,1 serta VIF < 10, temuan uji multikolinearitas membuktikan semua variabel dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas, menunjukkan bahwa tidak ditemukan hubungan atau hubungan erat antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa distribusi titik data tidak berpola dan tersebar di sekitar angka 0. Mengartikan jika tidak ada masalah heteroskedastisitas, bahwa model regresi yang layak dan optimal dapat direalisasikan.

Uji Autokorelasi

Model ini tidak mengandung autokorelasi, yang mengartikan model regresi dinyatakan baik karena tidak ada korelasi antar variabel, sesuai dengan persyaratan uji autokorelasi *Durbin-Watson* untuk nilai 1,706 yang terletak di antara -2 sampai dengan 2.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstd. Coefficients		Std. Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1,729	0,501	
Pertumbuhan Perusahaan (TAG)	-0,744	0,497	-0,191
Likuiditas (CR)	-0,274	0,190	-0,182
Profitabilitas (ROE)	1,548	0,579	0,346

Sumber: Hasil olah data 2023

Sesuai tabel di atas didapat persamaan regresi NP = 1,729 - 0,744 TAG - 0,274 CR + 1,548 ROE + 0,501

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Jika melihat tingkat signifikansi dua arah sebesar 0,05, uji parsial (uji t) penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 menghasilkan nilai t tabel sebesar 1,988610 dan -1,988610. Hasil uji parsial (uji t) sebagai berikut:

- 1) t hitung -1,497 terdeteksi dalam pengujian pertumbuhan perusahaan > t tabel -1,988610. Nilai signifikan pertumbuhan perusahaan adalah 0,141 > nilai signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 menunjukkan pertumbuhan perusahaan (TAG) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

- 2) Pengujian likuiditas menunjukkan bahwa t hitung $-1,445 > t$ tabel $-1,988610$. Nilai signifikan likuiditas adalah $0,155 >$ nilai signifikan yang ditentukan sebesar $0,05$ menyatakan bahwa likuiditas (CR) tidak berdampak kepada nilai perusahaan.
- 3) Hasil uji profitabilitas menunjukkan t hitung $2,673 > t$ tabel $1,988610$. Nilai signifikan profitabilitas adalah $0,010 >$ nilai signifikan yang ditetapkan sebesar $0,05$ menyatakan jika profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Uji Model (Uji F)

Hasil uji model (uji F) menetapkan nilai F adalah $5,374 >$ nilai F tabel adalah $1,988610$. Dengan demikian, dapat dikatakan jika model regresi yang dipakai penelitian ini untuk menerangkan hubungan antara variabel independen dan dependen, telah dianggap layak dan disetujui sebagai model penelitian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,490 ^a	0,240	0,195	0,83041

Sumber: Hasil olah data 2023

Model penelitian pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas memiliki koefisien determinasi pada nilai *R square* (R^2) sebesar $0,240$ artinya dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 24% . Sisanya 76% ditunjukkan oleh nilai standar *error* yang dipengaruhi variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, seperti pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen, solvabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kepemilikan institusional.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian ini memperlihatkan nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2019-2021 tidak terpengaruh oleh pertumbuhan perusahaan. Nilai signifikan $0,141 >$ nilai signifikan yang telah ditetapkan pada $0,05$ atau 5% mendukung temuan penelitian. Keadaan ini memperlihatkan nilai pertumbuhan aset tidak berpengaruh pada pertumbuhan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sehaluan dengan hasil Fitrianni dan Utiyati (2020), yang mendeteksi jika pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan karena setiap entitas bisnis memiliki sistem manajemen yang berbeda, terbukti dengan perputaran aset tahunan perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2019-2021 tidak terpengaruh oleh likuiditas. Nilai signifikan $0,155 >$ nilai signifikan yang telah ditetapkan pada $0,05$ atau 5% mendukung temuan penelitian. Karena likuiditas juga memiliki nilai koefisien $-0,274$, yang mengarah ke negatif, tingkat likuiditas yang lebih tinggi sebenarnya bisa memerosotkan nilai perusahaan. Menurut temuan penelitian Dirganpratiwi dan Yuniati (2021) serta Putri dan Ukhriyawati (2016), likuiditas tidak berdampak kepada nilai perusahaan. Mengenai ini, taraf CR perusahaan di sub sektor makanan dan minuman terlalu tinggi, maka diasumsikan perusahaan tidak mampu mengelola dana yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian ini menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan kepada nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2019-2021. Hasil penyelidikan ini didukung oleh nilai signifikan $0,010 <$ nilai signifikan tertentu $0,05$ atau 5% . Selain itu, profitabilitas memiliki koefisien $1,548$, yang menunjukkan bahwa ia menciptakan efek positif. Ini menunjukkan bahwa saat profitabilitas bertambah, demikian juga nilai perusahaan juga akan melonjak.

Temuan penelitian ini sejurusan dengan penelitian Nurhayati, Ifa, dan Paramita (2019) serta Pramesti, Irdiana, dan Lukiana (2019) memperoleh profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan profitabilitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan karena memungkinkan perusahaan untuk mengelola ekuitas pemegang saham secara efisien dan menghasilkan laba bersih yang tinggi.

KESIMPULAN

- a. Selama periode 2019-2021, variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- b. Selama periode 2019-2021, variabel likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- c. Selama periode 2019-2021, variabel profitabilitas berpengaruh signifikan kepada nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 02(01), 25–31.
- Bitu, Femelia Yovita; Hermuningsih, Sri; dan Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transfotmation*, 2(3), 298–306.
- Dirganpratiwi, P., & Yuniati, T. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–17.
- Dunanti, I. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MAKER*, 03(02), 48–55.
- Fitrianni, Amelia; Utiyati, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9, 2–3.
- Himawan, H. M. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018*. 9 (1).
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/issue/view/108>
- Karuni, L. W., & Suci, N. M. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Farmasi di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 52–59.
- Kusmiati, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia, Tbk.). *Skripsi*, 50. [http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/1022%0Ahttp://repositori.unsil.ac.id/1022/6/BAB II.pdf](http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/1022%0Ahttp://repositori.unsil.ac.id/1022/6/BAB%20II.pdf)
- Marsie, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Total Asset Turnover terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 4(02), 291–301. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/1221%0Ahttps://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/download/1221/1329>
- Maurien, & Ardana, I. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Firm Growth, Likuiditas, Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(4), 1013.

- Pramesti, A. T., Irdiana, S., & Lukiana, N. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Organization and Business Management*, 2, 95–100.
- Putri, R. W., & Ukhriyawati, C. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bening*, 3(1), 52–73.
- Rahmanisa, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). ITB Widya Gama Lumajang.
- Sima, J. N. E. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Return On Equity terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Universitas Medan Area.
- Syahputri, H. M. (2020). Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan berbasis *Tobin's Q* (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks *IDX High Dividend 20*). ITB Widya Gama, Lumajang.
- Tenri, D. K. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2013-2015. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Bengkulu.